

ABSTRAK

HUBUNGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 4 METRO UTARA

Oleh

TOWI HIDAYAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi sosial ekonomi keluarga dengan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SD Negeri 4 Metro Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* dengan desain korelasional. Populasi berjumlah 60 peserta didik dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji korelasi Product Moment diperoleh nilai $r = 0,463$ dengan Sig. (2-tailed) $= 0,000 < 0,05$, menandakan adanya hubungan positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Uji F (signifikansi) menghasilkan $F_{hitung} = 15,839 > F_{tabel} = 4,01$ dengan Sig. $= 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Kontribusi variabel kondisi sosial ekonomi terhadap berpikir kreatif sebesar 21,62%, sedangkan 78,38% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, semakin baik kondisi sosial ekonomi keluarga, semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Kata kunci: berpikir kreatif, IPAS, sosial ekonomi.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SOCIOECONOMIC CONDITIONS AND CREATIVE THINKING SKILLS OF FIFTH-GRADE STUDENTS IN IPAS LEARNING AT SD NEGERI 4 METRO UTARA

By

TOWI HIDAYAT

This study aims to determine the relationship between family socioeconomic conditions and students' creative thinking skills in the Natural and Social Sciences (IPAS) learning of fifth-grade students at SD Negeri 4 Metro Utara. This quantitative research used an ex post facto correlational design with a population of 60 students selected by saturated sampling. Data were collected through questionnaires and observations and analyzed using SPSS version 25. The Pearson Product Moment correlation test obtained $r = 0.463$ with $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 < 0.05$, indicating a positive and significant relationship between the two variables. The F-test result ($F_{\text{count}} = 15.839 > F_{\text{table}} = 4.01$, $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$) supported the acceptance of the alternative hypothesis. The contribution of socioeconomic conditions to creative thinking was 21.62%, while 78.38% was influenced by other factors. Hence, better family socioeconomic conditions lead to higher creative thinking skills among students.

Keywords: creative thinking, IPAS, socioeconomic status